

PT Langgeng Makmur Industri (LMPI) akan memperluan pabrik demi mengantisipasi tingginya permintaan menjelang Lebaran.

Menjelang pertengahan tahun ini, permintaan akan produk plastik dan rumah tangga yang dihasilkan LMPI melonjak signifikan. Lonjakan permintaan ini datang dari konsumen dalam negeri dan luar negeri.

Dari dalam negeri, permintaan produk plastik dan rumah tangga bertumbuh sebesar 37%. Sedangkan dari luar negeri, konsumen menyumbang pertumbuhan permintaan sebesar 18% hingga akhir April tahun ini.

Untuk mengantisipasi permintaan yang diperkirakan akan semakin melonjak menjelang Lebaran, maka pihak LMPI akan memperluas lahan pabrik dan menambah jalur produksinya. Dengan perluasan ini, kapasitas produksinya akan meningkat dari 40 ribu ton per tahun menjadi 60 ribu ton per tahun.

Target harga saham LMPI akan mencapai Rp 500 per lembar. Salah satu investor asing pemilik saham LMPI ditengarai sedang merencanakan untuk menyuntik dana segar kepada LMPI untuk rencana perluasan pabriknya itu.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) akan melepas saham perseroan ke publik sebesar 10%, dengan harga pelaksanaan saham baru di sekitar Rp185 per saham.

Dengan non-pre emptive right issue tersebut, ENRG akan dapat menjaga rasio DER di level 0.9. ENRG juga berniat untuk menerbitkan obligasi global senilai US\$ 600 juta.